

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PAPAN NAMA
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

AYU LESTARI
NPM. 1502040208



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 11 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Ayu Lestari
NPM : 1502040208
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nama di Kota Medan

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)




Ketua,  Sekretaris, 

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Lestari
NPM : 1502040208
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nam di Kota Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, 25 September 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing.

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

Diketahui oleh:



Dekan,

Ketua Program Studi,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Ayu Lestari. NPM. 1502040208. Medan: Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nama di Kota Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini mengkaji masalah kesalahan berbahasa papan nama. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk kesalahan berbahasa papan nama di Kota Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari gambar/foto papan nama di Kota Medan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa pemakaian ejaan, tanda baca, dan pilihan kata masih banyak ditemukan pada papan nama di Kota Medan. Kesalahan berbahasa tersebut bisa saja terjadi karena beberapa faktor. Faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa yaitu, terpengaruhnya bahasa yang lebih dahulu dikuasai, pengajaran bahasa yang kurang tepat, dan kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Selain itu, kelemahan, keletihan, dan kurangnya perhatian juga menjadi salah satu faktor penyebab kesalahan berbahasa.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam Rasulullah Muhammad Saw yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam terang benderang sehingga penulis memiliki kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia, dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nama di Kota Medan”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dalam hal isi maupun pemakaian kata. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan yang membangun dari semua pihak.

Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada pihak yang istimewa yaitu Ayah tersayang **Surip** dan Ibu tercinta **Masnah** yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas serta telah memberikan materi yang selama ini diberikan kepada penulis serta kelima abang tersayang **Budianto, Suyanto, Siswanto, S.Pd., Eka Syahputra,** dan **Hidayat Efendi, S.Pd.**

Adapun ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada nama-nama di bawah ini.

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP.,** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Dosen Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, memberikan masukan dan arahan dan bimbingan mulai dari proses penulisan hingga selesai skripsi.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
10. Teruntuk kakak ipar saya **Siti Hajar, Purnama Sari Lubis, Dhevi Syahfitri**, dan **Rani Safitri** yang telah memberikan dukungan, motivasi, do'a dan semangat yang sungguh luar biasa kepada peneliti agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

11. Teman-teman **DPDes BKPRMI Kecamatan Binjai** yang selalu mendukung, selalu memberi masukan, bimbingan, dan arahan kepada saya hingga saya semangat mengerjakan skripsi ini.
12. Teman-teman **Shalawat Badar (CITRA)** yang telah memberi semangat, bimbingan hingga sampai sekarang ini.
13. Sahabat dari SMA sampai sekarang **Khalida Sabrina Batoebara, A.Md., Fanny Tri Wulandari, S.S., Nanda Rizky Utari, dan Asmaini** yang selalu memberikan semangat, masukan, serta arahan kepada saya.
14. Teman terbaik saya di perkuliahan **Siti Ela Erpina Pasaribu, Zakaria Tarigan, S.Pd., Anggina Pria Hasibuan, S.Pd., Widya Syahfitri Sinaga, S.Pd., Abdul Wahid Daulay, S.Pd., Habibi, S.Pd., Qory Arafah Nasution, dan Rahmat Aziz Panggabean, S.Pd.** yang selalu setia setiap langkah proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, teman bertukar pikiran dan memberikan solusi yang terbaik setiap kendala yang peneliti hadapi.
15. Sahabat terbaik **Wido Pranoto, S.E.** yang selalu memberi saya semangat, masukan, dan tenaganya saat menyelesaikan skripsi ini hingga sampai sekarang.
16. Seluruh **rekan-rekan** seperjuangan jurusan Bahasa Indonesia stambuk 2015 khususnya kelas **VIII-B Sore** yang tidak berhenti bertanya “udah BAB berapa?” sehingga peneliti semakin bersemangat untuk mengerjakan penelitian dan penulisan skripsi ini, dan telah membagi ilmu, membagi informasi, saling membantu dalam kesulitan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua serta menambah pengetahuan dan mendapat keberkahan dari Allah Swt. Peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan skripsi ini, kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih, semoga Allah Swt senantiasa meridhoi kita semua. Amin ya rabbal a'alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, September 2019

Peneliti

Ayu Lestari

DAFTAR ISI

ABASTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Analisis Kesalahan Berbahasa	8
1.1. Hakikat Analisis Kesalahan Berbahasa.....	8
1.2. Penyebab Kesalahan Berbahasa.....	9
1.3. Tahap-tahap Menganalisis Kesalahan Berbahasa	11
1.4 Keunggulan dan Kelemahan Analisis Kesalahan	12
2. Jenis-jenis Kesalahan Berbahasa.....	13
2.1. Kesalahan Berbahasa pada Ejaan dan Tanda Baca	13
2.2. Kesalahan Berbahasa pada Pilihan Kata	14

3. Papan Nama	15
3.1 Papan Nama Pemerintah	16
3.2 Papan Nama Lembaga Nonpemerintah.....	16
4. Peraturan Pemerintah Mengenai Papan Nama.....	16
B. Kerangka Konseptual	17
C. Pernyataan Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
B. Data Penelitian dan Sumber Data	20
C. Metode Penelitian.....	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Defenisi Operasional Variabel	21
F. Instrumen Penelitian.....	22
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DATA PENELITIAN	30
A. Deskripsi Data Penelitian.....	30
B. Analisis Data	31
C. Hasil Data Penelitian.....	46
D. Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	18
Tabel 3.2 Pedoman Dokumentasi Data Gambaran Kesalahan Berbahasa Papan Nama di Kota Medan	22
Tabel 3.3 Data Kesalahan Berbahasa Papan Nama di Kota Medan	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form K1.....	58
Lampiran 2 Form K2.....	59
Lampiran 3 Form K3.....	60
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	61
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Seminar Proposal.....	62
Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal.....	63
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	64
Lampiran 8 Surat Pernyataan Plagiat.....	65
Lampiran 9 Surat Keterangan Riset.....	66
Lampiran 10 Surat Balasan Riset.....	67
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	68
Lampiran 12 Lembar Pengesahan Skripsi.....	69
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi dan kerja sama yang paling efektif dalam berkomunikasi. Dengan demikian bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Peran bahasa harus dipahami sebagai bentuk praktis dalam penggunaan bahasa tersebut diberbagai ranah kehidupan dengan taat asas berbahasa yang baik dan benar. Seseorang dalam berkomunikasi dengan satu sama lain dengan menggunakan bahasa, baik lisan ataupun bahasa tertulis. Bahasa tidak hanya sekedar alat komunikasi. Bahasa juga merupakan alat pikir dan alat ekspresi. Oleh karena itu, berbahasa bukan hanya sekedar berkomunikasi yang asal mengerti saja. Berbahasa juga harus menaati kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

Kebanggaan menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai kegiatan seolah mulai surut. Banyak kalangan mulai dari mahasiswa, artis, politisi, pengusaha, maupun pejabat lebih menyukai bahasa asing. Menggunakan bahasa atau istilah-istilah terasa lebih membanggakan dan terlihat intelektual daripada menggunakan bahasa indonesia meskipun susah dicerna orang lain.

Pasal 38 UU No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan (1) bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam rambu umum, petunjuk jalan, fasilitas umum, spanduk, dan alat informasi lain yang merupakan pelayanan umum. Tidak dapat dipungkiri, era globalisasi memberikan dampak besar pada penggunaan bahasa. Bahasa asing dalam hal ini

bahasa Inggris menjadi lebih diterima di masyarakat apabila melihat bahasa di media iklan dan informasi di tempat-tempat umum. Walaupun sekarang media massa cetak dan elektronik mulai menggunakan kata-kata asing lebih sedikit dari sebelumnya dan menggantinya dengan bahasa Indonesia, tidak secara otomatis mengubah kebiasaan berbahasa di masyarakat menjadi lebih Indonesia.

Pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dalam menyosialisasikan produk maupun nama instansi mempunyai peranan yang sangat besar dalam pembentukan bahasa oleh masyarakat, karena fasilitas umum haruslah bersifat mendidik dan memenuhi selera yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Pemakaian bahasa yang sesuai dengan *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* merupakan guru yang paling berpengaruh dan akan mempunyai dampak yang besar dalam penggunaan bahasa di masyarakat.

Sebagai alat komunikasi, bahasa adalah alat komunikasi yang sering dipakai oleh pengguna bahasa yang sering kali melakukan kesalahan. Kesalahan adalah sesuatu yang dapat menimbulkan efek negatif. Kesalahan wajar saja terjadi, karena sesuatu itu dimulai dari kesalahan. Beda halnya jika sudah ahli, bahkan seorang ahli saja pernah melakukan kesalahan sebelum menjadi seorang ahli. Pemakaian bahasa yang sesuai dengan situasi dan kaidahnya adalah cerminan sikap positif. Hal itu terjadi jika orang tidak asal jadi (baik lisan maupun tertulis) dalam berbahasa.

Kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan yang bersifat tetap, teratur, dan menggambarkan pada tingkatan tertentu atau biasanya belum sempurna. Kesalahan berbahasa banyak dijumpai pada papan nama, media elektronik, dan lain-lain. Sebelum lebih dalam mengadakan analisis kesalahan

berbahasa, maka perlu mengetahui makna serta jenis kesalahan berbahasa tersebut. Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu proses. Sebagai suatu proses maka ada prosedur yang harus dituruti selaku pedoman kerja. Prosedur ini terdiri dari berbagai tahap. Corder (dalam Tarigan, 2011:152) telah mengemukakan suatu prosedur bagi analisis kesalahan berbahasa, yaitu memilih korpus bahasa, mengenali kesalahan dalam korpus, mengklasifikasikan kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan.

Banyaknya media informasi di tempat-tempat umum, mempengaruhi masyarakat dalam berkomunikasi. Penggunaan bahasa Indonesia di tempat umum akan berkembang tanpa batasan-batasan yang jelas, terutama dari segi kebahasaan. Adanya penertiban penggunaan bahasa di tempat-tempat umum, membantu berbagai pihak baik produsen maupun konsumen untuk lebih memahami dan mengaplikasikan bahasa Indonesia di papan nama di tempat umum.

Papan nama adalah salah satu sarana untuk melancarkan fungsi usaha yang didalamnya berisi informasi yang berhubungan dengan toko. Konten papan nama terdiri atas paduan dari unsur visual dan unsur teks. Unsur visual dalam papan nama toko berbentuk gambar, komposisi warna, ketebalan huruf atau ukuran huruf, sedangkan unsur teks dalam papan nama toko muncul sebagai unsur yang berfungsi untuk menyampaikan produk identitas toko terlepas dari fungsi lain sebagai daya tarik. Secara umum dapat dikatakan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia pada penulisan papan nama di Kota Medan masih sering dijumpai yang belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bentuk-bentuk kesalahan penulisan meliputi kesalahan penulisan tanda baca, singkatan,

ejaan, pemilihan kata (diksi). Kesalahan penulisan papan nama di Kota Medan diakibatkan oleh pengaruh penggunaan bahasa sehari-hari atau tulisan yang ditulis berdasarkan ucapan lisan masyarakat, keterbatasan pengetahuan mengenai aturan bahasa Indonesia, serta adanya kecenderungan sekadar meniru. Berdasarkan latar belakang di atas, muncul berbagai permasalahan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nama di Kota Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah penjabaran masalah yang ada pada objek penelitian, baik masalah yang akan diteliti maupun masalah yang tidak diteliti dan menunjukkan hubungan masalah satu dengan yang lain. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis kesalahan berbahasa papan nama di Kota Medan. Peneliti tertarik meneliti penelitian ini karena menurut peneliti penulisan papan nama di Kota Medan masih ditemukan banyak kesalahan, baik dari segi penulisan yaitu:

- 1). Ejaan
- 2). Tanda baca
- 3). Pilihan kata (diksi)
- 4). Kalimat efektif

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas untuk

menghindari kesimpangsiuran, penelitian ini hanya difokuskan pada permasalahan kesalahan berbahasa papan nama instansi pemerintahan di Kota Medan, kesalahan penulisan ejaan, kesalahan penulisan tanda baca, dan pilihan kata.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan gambaran tentang hal apa saja yang akan diteliti agar masalah dalam penelitian ini lebih terarah. Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, masalah-masalah yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk analisis kesalahan berbahasa papan nama di Kota Medan?
2. Bagaimanakah hasil analisis kesalahan penulisan ejaan, tanda baca, pilihan kata papan nama di Kota Medan?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan itu selanjutnya akan mengarahkan kepada pelaksanaan yang sistematis. Berdasarkan rumusan masalah, sebagaimana dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan papan nama di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui hasil analisis kesalahan penulisan ejaan, tanda baca, pilihan kata papan nama di Kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut, dapat diperoleh manfaatnya, baik manfaat secara teoretis, maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti untuk mengetahui kesalahan berbahasa pada papan nama.
- b. Bagi khalayak umum, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kesalahan berbahasa papan nama di Kota Medan sehingga masyarakat lebih memperhatikan ejaan, diksi, dan tanda baca dalam membuat papan nama.
- c. Bagi peneliti yang lainnya, penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lain dengan pembahasan sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu yang khususnya mengkaji masalah kesalahan berbahasa papan nama. Dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang menggunakan metode yang sama. Pembuat papan nama diharapkan mampu menulis papan nama dengan kata-kata yang baik dan benar agar tulisannya udah dipahami oleh masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis berisikan pengetahuan yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan dokumen yang ada hubungannya dengan pengalaman dan merupakan landasan dari pemikiran. Semua pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat, setidaknya dengan adanya pendapat-pendapat ahli yang dapat mendukung penelitian ini.

Di dalam penelitian ilmiah kerangka teoretis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Untuk memperoleh teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan, yakni dengan cara belajar. Belajar merupakan proses mental yang terjadi di dalam diri seseorang untuk memperoleh ilmu.

1. Analisis Kesalahan Berbahasa

1.1 Hakikat Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis merupakan salah satu penafsiran, analisis itu bersifat teoretis, yaitu menggunakan seperangkat teori tertentu dalam menafsirkan karya sastra ataupun karya ilmiah untuk mengungkapkan maknanya.

Menurut Sri Hastuti (2003:45), analisis merupakan suatu penyelidikan dengan tujuan ingin mengetahui sesuatu dengan kemungkinan dapat menemukan inti permasalahan, kemudian dikupas dari berbagai segi, dikritik, diberi ulasan

(komentar) akhirnya hasil dari tindakan tersebut dapat diberi kesimpulan untuk kemudian dipahami.

Menurut Jos Daniel Parera (1993:7), analisis merupakan proses menjelaskan gejala-gejala alam dengan cara membedakan, mengelompokkan, menghubungkan-hubungkan, mengendalikan, meramalkan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang mempunyai kesalahan pada ujaran atau tulisan dan bisa digunakan oleh para peneliti, guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan, serta pengevaluasian kesalahan.

Kesalahan berbahasa dianggap sebagai bagian dari proses belajar mengajar. Hal ini berarti bahwa kesalahan berbahasa adalah bagian yang integral dari pengajaran bahasa, baik pengajaran bahasa bersifat informal maupun bersifat formal.

1.2 Penyebab Kesalahan Berbahasa

Penyebab kesalahan berbahasa sering kali menjadi penghalang bagi pemakai bahasa, penyebab kesalahan berbahasa inilah yang nantinya dapat mempengaruhi kaidah bahasa Indonesia. Maka dari itu, pemakai bahasa harus mengetahui apa saja penyebab kesalahan berbahasa yang menjadi penghalang bagi pemakai bahasa. Penyebab kesalahan berbahasa ada pada orang yang menggunakan bahasa yang bersangkutan bukan pada bahasa yang digunakannya. Penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa karena terpengaruh bahasa yang lebih dulu dikuasainya. Ini dapat berarti bahwa kesalahan berbahasa disebabkan

oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama terhadap bahasa yang dipelajari si pembelajar. Penyebab kesalahan berbahasa juga dapat disebabkan karena kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Dan pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna.

Menurut Setyawati (2010:13), ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa, antara lain sebagai berikut:

1. Terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai. Ini dapat berarti bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama terhadap bahasa kedua yang sedang dipelajari si pembelajar. Dengan kata lain sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem linguistik bahasa pertama dengan sistem linguistik bahasa kedua.
2. Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Kesalahan yang merefleksikan cirri-ciri umum kaidah bahasa yang dipelajari.
3. Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Hal ini berkaitan dengan bahan yang diajarkan atau yang dilatihkan dan cara pelaksanaan pengajaran.

Menurut Chomsky (dalam Tarigan (2011:127), kesalahan disebabkan oleh faktor performasi yang merupakan kesalahan penampilan, dalam beberapa kepustakaan disebut *mistakes*. Selain itu faktor kelelahan, keletihan, dan kurangnya perhatian menjadi salah satu penyebab kesalahan berbahasa.

Berdasarkan pernyataan di atas, penyebab kesalahan berbahasa itu meliputi terpengaruhnya bahasa yang lebih dulu dikuasai, kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya, pengajaran bahasa yang kurang tepat atau sempurna.

1.3 Tahap-tahap Menganalisis Kesalahan Berbahasa

Sebelum menganalisis kesalahan berbahasa, peneliti atau guru bahasa harus mengetahui tahapan-tahapan apa saja yang harus dilakukan dalam menganalisis kesalahan berbahasa. Tahap-tahapan menganalisis kesalahan berbahasa bertujuan untuk mempermudah jalannya penelitian dalam menganalisis kesalahan berbahasa. Dengan demikian, peneliti akan mengerti dan lebih memahami objek yang akan dijadikan penelitian.

Hal itu dikemukakan Corder (dalam Tarigan, (2011:152), prosedur analisis kesalahan berbahasa yang terdiri dari lima tahap, yaitu:

1. Memilih korpus bahasa

Kegiatan pada tahap ini meliputi beberapa hal, yaitu:

- a. Menetapkan luas sampel
- b. Menentukan media sampel (lisan atau tulisan)
- c. Menentukan kehomogenan sampel (berkaitan dengan usia, latar belakang bahasa pertama, tahap perkembangan, dan lain-lain.)

2. Mengenali kesalahan dalam korpus

Menurut Corder (1971) perlu diadakan pembedaan antara lapses yaitu kesalahan atau penyimpangan yang terdapat dalam kalimat yang merupakan akibat dari pembatasan-pembatasan pemrosesan daripada kurangnya kompetensi dengan kesalahan yang terdapat dalam kalimat yang merupakan akibat kurangnya kompetensi.

3. Mengklasifikasikan kesalahan

Kegiatan pada tahap ini mencakup:

- a. Kesalahan di bidang fonologi

- b. Kesalahan di bidang morfologi
- c. Kesalahan di bidang sintaksis
- d. Kesalahan di bidang semantik

4. Menjelaskan kesalahan

Kegiatan pada tahap ini merupakan upaya untuk mengenali penyebab psikolinguistik kesalahan-kesalahan tersebut.

5. Mengevaluasi kesalahan

Kegiatan pada tahap ini mencakup penaksiran keseriusan setiap kesalahan agar dapat mengambil keputusan bagi pengajaran bahasa.

Menurut Ellis (dalam Tarigan, (2011:63), terdapat lima langkah kerja analisis bahasa, yaitu:

1. Mengumpulkan sampel kesalahan
2. Mengidentifikasi kesalahan
3. Menjelaskan kesalahan
4. Mengklasifikasi kesalahan
5. Mengevaluasi kesalahan

Dengan kelima tahapan tersebut, maka seorang peneliti ataupun guru bahasa dapat dengan mudah menganalisis kesalahan berbahasa yang akan diteliti.

1.4 Keunggulan dan Kelemahan Analisis Kesalahan

Setiap kriteria pasti memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan dan kelemahan ini, dapat member informasi kepada pemakai bahasa yang akan mengkaji kesalahan berbahasa.

Tarigan (2011:88), ada beberapa keunggulan analisis kesalahan berbahasa antara lain:

- a. Dapat menjelaskan kesalahan siswa
- b. Mengangkat martabat linguistik terapan
- c. Mengangkat status kesalahan (yang selama ini disenangi) menjadi objek penelitian khusus.

Menurut Tarigan (2011:88), selain keunggulan analisis kesalahan berbahasa juga memiliki kelemahan, yaitu:

- a. Adanya kekacauan antara aspek proses dan aspek produk analisis kesalahan (antara pemerian kesalahan dengan penjabaran kesalahan)
- b. Kurangnya atau tidak adanya ketepatan dan kekhususan dalam definisi kategori-kategori kesalahan
- c. Penyederhanaan kategorisasi penyebab kesalahan para siswa.

2. Jenis Kesalahan Berbahasa

Berdasarkan jenis penyimpangannya, dapat dibedakan data yang memperlihatkan penyimpangan dalam aspek ejaan (penulisan kata, penulisan unsur serapan, pemakaian tanda baca). Jenis analisis kesalahan berbahasa meliputi kesalahan tentang kesalahan ejaan, tanda baca, dan pilihan kata (diksi).

2.1 Kesalahan Berbahasa pada Ejaan dan Tanda Baca

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:250) ejaan didefinisikan sebagai kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca.

Biasanya ejaan itu bukan hanya soal perlambangan fonem dengan huruf saja, tetapi juga mengatur cara penulisan kata dan penulisan kalimat beserta dengan tanda-tanda bacanya (Chaer, 2006:36). Sejalan dengan pendapat Chaer, Setyawati (2010:155) juga mengatakan bahwa ejaan tidak hanya berkaitan dengan cara mengeja suatu kata, tetapi yang lebih utama berkaitan dengan cara mengatur penulisan huruf menjadi satuan yang lebih besar, misalnya menggunakan tanda baca pada satuan-satuan huruf, kata, kelompok kata, atau kalimat. Masalah ejaan pada hakikatnya merupakan kaidah. Dengan kata lain, ejaan adalah seperangkat aturan tentang keseluruhan sistem penulisan bahasa dengan menggunakan huruf, kata, dan tanda baca sebagai sarannya.

Dewasa ini, dalam penggunaan bahasa masih banyak ditemukan kesalahan terutama dalam hal kesalahan ejaan. Mayoritas kesalahan tersebut adalah kesalahan penulisan tanda baca (Sugono 2009:229). Salah satu penyebab kesalahan penerapan ejaan adalah adanya perbedaan konsep pengertian tanda baca di dalam ejaan sebelumnya yaitu tanda baca diartikan sebagai tanda bagaimana seharusnya membaca tulisan. Kesalahan ejaan ada juga yang disebabkan oleh kesalahan pengetikan dikarenakan ketidaktahuan ataupun kurang teliti.

2.2 Kesalahan Berbahasa pada Pemilihan Kata (Diksi)

Pilihan kata atau diksi pada dasarnya hasil dari upaya memilih kata tertentu untuk digunakan dalam kalimat atau wacana. Pemilihan kata dapat dilakukan bila tersedia sejumlah kata yang artinya hampir sama atau bermiripan. Pemilihan kata bukanlah sekedar memilih kata yang tepat, melainkan juga memilih kata yang cocok. Cocok dalam arti sesuai dengan konteks di mana kata

itu berada, dan maknanya tidak bertentangan dengan nilai rasa masyarakat pemakainya.

Diksi adalah ketepatan pilihan kata. Penggunaan ketepatan pilihan kata dipengaruhi oleh kemampuan pengguna bahasa yang terkait dengan kemampuan mengetahui, memahami, menguasai, dan menggunakan sejumlah kosa kata secara aktif yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat sehingga mampu mengomunikasikannya secara efektif kepada pembaca atau pendengarnya.

Diksi yang baik adalah pemilihan kata-kata secara efektif dan tepat di dalam makna, serta sesuai untuk pokok masalah, audien, dan kejadian. Seleksi terhadap unsur tanda dan lambang yang tepat, yang sangat penting di dalam semua pesarana komunikasi, terutama terhadap kata-kata di dalam menulis dan mengarang, karena kita harus membawakan ide, gagasan, opini, dan sikap tanpa ekspresi wajah, intonasi, atau gerak-gerik lambaian badan.

3. Papan Nama

Papan nama adalah papan yang dipasang di depan rumah atau kantor yang bertuliskan nama (orang, organisasi, perusahaan). Purnami (2010:19) dalam risetnya memilah papan nama menjadi dua macam, yaitu lembaga pemerintah dan nonpemerintah. Pemilihan ini didasarkan pada fungsi dari papan nama itu sendiri. Papan nama lembaga pemerintah hanya sekadar memberi informasi, sedangkan papan nama lembaga nonpemerintah selain memberi informasi juga bermotif menarik perhatian masyarakat agar membeli atau tertarik pada produk/jasa yang ditawarkan. Berikut ini akan dijelaskan lebih terperinci mengenai papan nama lembaga pemerintah dan nonpemerintah.

3.1 Papan Nama Pemerintah

Papan nama pemerintah adalah papan nama yang dipasang pada badan pemerintahan di lingkungan eksklusif. Temuan papan nama pemerintah yang terdapat dalam penelitian Purnami (2010:19) dikategorisasikan lagi menurut instansi yang menaunginya. Adapun kategorisasinya meliputi: (1) papan nama kantor pemerintah, (2) papan nama universitas (negeri), (3) papan nama sekolah (negeri), (4) papan nama rumah sakit (negeri), (5) papan nama bank (negeri).

3.2 Papan Nama Lembaga Nonpemerintah

Papan nama pemerintah adalah papan nama yang dipakai dan dipasang oleh pihak atau lembaga nonpemerintah. Papan nama lembaga nonpemerintahan dalam penelitian Purnami (2010:17) ini meliputi : 1) papan nama salon, 2) papan nama hotel, 3) lembaga pendidikan, 4) sekolah swasta, 5) universitas swasta, 6) lembaga nearlaba, 7) profesi, 8) juru pijat, 9) jasa gurah, 10) ahli sumur, 11) toko, 12) jasa cuci, 13) fotokopi, 14) rumah sakit swasta, 15) warnet, 16) persewaan, 17) penitipan, 18) bank swasta, 19) kuliner, 20) penjahit, 21) bengkel, 22) usaha jasa dan jual beli.

4. Peraturan Pemerintah Mengenai Papan Nama

Untuk mendukung program pembinaan bahasa, maka dibuatlah undang-undang dan peraturan daerah untuk menertibkan penggunaan bahasa dalam papan nama. Penggunaan bahasa dalam papan nama diatur dalam pasal 36 ayat (3) Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan untuk nama bangunan atau gedung, jalan,

apartemen atau pemukiman, merek dagang, lembaga usaha, lembaga pendidikan, organisasi, yang didirikan atau dimiliki oleh Negara Indonesia atau badan hukum Indonesia. Penulisan nama dalam papan nama produk barang atau jasa yang dimaksud diatur dalam 37 ayat (1), yang menyebutkan bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam informasi tentang produk barang atau jasa produksi dalam negeri atau luar negeri yang beredar di Indonesia. Informasi yang dimaksudkan dalam ayat (1), dijelaskan dalam ayat (2) bahwa informasi dapat dilengkapi dengan bahasa daerah atau bahasa asing sesuai keperluan.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang memuat generalisasi yang dapat dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang saling berhubungan. Kerangka konseptual merupakan alat untuk menggambarkan fenomena tentang masalah penelitian dan kerangka teori yang digunakan. Konsep diartikan sebagai generalisasi dari kelompok fenomena tertentu sehingga dapat menggambarkan gejala yang sama.

Dari kerangka teoretis dapat dikatakan, analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses yang memiliki suatu prosedur dalam menganalisis kesalahan berbahasa dan dengan prosedur tersebut seorang peneliti akan lebih mudah memecahkan masalah yang akan diteliti. Di dalam papan nama di Kota Medan, ada beberapa pemakaian ejaan, tanda baca, dan diksi yang kurang tepat dalam penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis kesalahan berbahasa papan nama di Kota Medan ada beberapa pemakaian ejaan, tanda baca,

pemilihan kata yang kurang tepat, dalam penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan khususnya dibagian ejaan, tanda baca, dan pemilihan kata. Melalui berbagai rangkaian dan uraian kerangka konseptual, maka langkah selanjutnya adalah penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan rumusan masalah. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan, tanda baca, dan pilihan kata (diksi) papan nama instansi pemerintahan di Kota Medan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian perpustakaan dan penelitian lapangan sehingga tidak membutuhkan lokasi khusus tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan, terhitung dari bulan Mei 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

NO.	Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2.	Perbaikan Proposal					■	■	■	■																
3.	Seminar Proposal							■	■																
4.	Penelitian/riset									■	■	■	■												

5.	Pengumpulan Data																		
6.	Analisis Data Penelitian																		
7.	Penulisan Skripsi																		
8.	Bimbingan Skripsi																		
9.	Sidang Meja Hijau																		

B. Data Penelitian dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data gambar/foto papan nama di Kota Medan berjumlah 15 papan nama.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto (2014:172), Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa yang terdapat pada papan nama.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian memegang peran penting dalam sebuah penelitian. Metode yang dipakai merupakan alat untuk membantu dalam memecahkan masalah. Sesuai dengan tujuan ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif terhadap papan nama di Kota Medan. Jenis

penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu data yang dianalisis bukan berupa angka-angka, tetapi berupa kata-kata.

D. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2014:161), variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang. Variabel yang diteliti adalah papan nama di Kota Medan.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahasa adalah alat komunikasi dan kerja sama yang paling efektif dalam berkomunikasi.
2. Kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan yang bersifat tetap, teratur, dan menggambarkan pada tingkatan tertentu atau biasanya belum sempurna.
3. Papan nama adalah salah satu sarana untuk melancarkan fungsi usaha yang didalamnya berisi informasi yang berhubungan dengan toko.
4. Kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan yang terjadi dalam penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan.
5. Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar adalah berbahasa Indonesia yang sesuai dengan faktor-faktor penentu berkomunikasi dan benar dalam penerapan aturan kebahasaannya.



6. Analisis merupakan salah satu penafsiran, analisis itu bersifat teoretis, yaitu menggunakan seperangkat teori tertentu dalam menafsirkan karya sastra ataupun karya ilmiah untuk mengungkap maknanya.
7. Diksi adalah ketepatan pilihan kata.
8. Diksi yang baik adalah pemilihan kata-kata secara efektif dan tepat di dalam makna, serta sesuai untuk pokok masalah, audien, dan kejadian.
9. Ejaan adalah seperangkat aturan tentang keseluruhan system penulisan bahasa dengan menggunakan huruf, kata, dan tanda baca sebagai sarannya.

F. Instrumen Penelitian




Instrumen penelitian merupakan kunci dalam suatu penelitian. Sedangkan data, merupakan kebenaran yang empiris, yaitu kesimpulan penelitian itu. Berkaitan dengan hal ini, Arikunto (2014:203) mengemukakan “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.




Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah daftartabel. Maka instrumen pada penelitian ini adalah bentuk dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan terhadap papan nama di Kota Medan dengan cara mengumpulkan foto-foto papan nama yang dianggap salah pemakaian ejaan, tanda baca, dan pilihan katanya. Dan kemudian mencatat dan mendeskripsikannya. Data inilah yang akan diinterpretasikan sebagai hasil penelitian pada bagian teknik analisis data.

Tabel 3.2
Pedoman Dokumentasi Data Gambaran Kesalahan Berbahasa Papan
Nama
di Kota Medan

O	Papan Nama	Analisis Penulisan Papan Nama
		
		



•		
•		
•		

.		
0.		
1.		

2.



3.



4.		
5.		

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, karena data yang dianalisis berbentuk deskriptif. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) teknik dokumentasi, dan (2) teknik pencatatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mencari papan nama di Kota Medan.

2. Mendokumentasikan papan nama yang berhubungan dengan analisis kesalahan berbahasa papan nama dibagian ejaan, tanda baca, serta pilihan kata.
3. Menganalisis data dan memberi tanda pada setiap papan nama yang dianggap salah penulisannya dalam bahasa Indonesia.
4. Melakukan penyelesaian terhadap data yang diperoleh, data yang sangat berhubungan dengan masalah yang akan dibahas merupakan prioritas utama dalam penyelesaian data.
5. Memahami keseluruhan data yang telah diseleksi, kemudian menerapkannya dalam pembahasan masalah.
6. Menyimpulkan hasil penelitian. Pada kegiatan akhir yaitu menyimpulkan hasil analisis berdasarkan pada kesalahan berbahasa yang lebih terfokus terhadap kesalahan berbahasa papan nama pada bagian ejaan, tanda baca, dan pilihan kata yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan langkah kerja penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Kesalahan berbahasa yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu kesalahan berbahasa dalam penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Kesalahan berbahasa dalam penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan memiliki banyak ragam dalam salah satu yang menjadi pusat penelitian ini, yaitu kesalahan berbahasa pemakaian ejaan, tanda baca, dan pilihan kata pada papan nama di Kota Medan.

Pemakaian ejaan, tanda baca, dan pilihan kata sangat perlu diperhatikan pada papan nama, karena fasilitas umum haruslah bersifat mendidik dan memenuhi selera yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Pemakaian bahasa yang sesuai dengan *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* merupakan guru yang paling berpengaruh dan akan mempunyai dampak yang besar dalam penggunaan bahasa di masyarakat.

Pada penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa papan nama di Kota Medan khususnya pada penggunaan ejaan, tanda baca, dan diksi. Data yang menjadi pusat penelitian, yaitu data dokumentasi berupa foto papan nama di Kota Medan.

B. Analisis Data

Berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan mengenai kaidah penulisan papan nama, banyak ditemukan kesalahan dalam penulisannya yang

belum memenuhi kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan berbahasa yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu kesalahan penggunaan ejaan, tanda baca, dan pilihan kata (diksi). Kesalahan berbahasa dalam penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan memiliki ragam dan salah satu yang menjadi pusat penelitian ini, yaitu kesalahan berbahasa papan nama di Kota Medan.


Pada penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa penggunaan ejaan, tanda baca, dan pilihan kata (diksi) papan nama di Kota Medan. Data yang menjadi pusat penelitian , yaitu data berupa gambar/foto papan nama di Kota Medan. Adapun jumlah gambar/foto papan nama yang terdapat kesalahan berbahasa sebanyak 1 gambar. Pada tabel di bawah ini peneliti akan mendeskripsikan kesalahan berbahasa papan nama di Kota Medan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Data Kesalahan Berbahasa Papan Nama

di Kota Medan

<p>1.</p>	 <p>TEMPAT WUDHU'</p>	<p>Papan nama tersebut salah karena terdapat penulisan kata serapan yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan. Kesalahan tersebut terdapat pada kata <i>wudhu'</i>. Seharusnya kata tersebut ditulis sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia karena berdasarkan kaidah ejaan penulisan dan pengucapan unsur-unsur asing disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal itu, ejaannya harus sesuai dengan Pedoman Umum Pembentukan Istilah Edisi Ketiga agar bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya (Waridah, 2008:16). Dengan demikian, pembenaran papan nama tersebut adalah sebagai berikut.</p> <p>“TEMPAT WUDU”</p>
-----------	---	--

<p>2.</p>	 <p style="text-align: center;">MAAF DI LARANG BERJUALAN DIDEPAN RUMAH INI</p>	<p>Kesalahan pada papan nama tersebut terdapat pada kata <i>di larang</i> dan <i>didepan</i>. Pada kata <i>di larang</i>, berdasarkan ketentuan penulisan kata, kata <i>di</i> dituliskan serangkai dengan kata yang mengikutinya karena kata yang mengikuti <i>di</i>, adalah kata yang menunjukkan suatu perintah. Jadi penulisan yang benar adalah <i>dilarang</i>. Pada kata <i>didepan</i> berdasarkan penulisan kata yang benar ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya karena kata yang mengikuti <i>di</i>, adalah kata yang menunjukkan tempat cara penulisannya harus dipisah. Dengan demikian, membenaran papan nama tersebut adalah sebagai berikut.</p> <p style="text-align: center;">“MAAF DILARANG BERJUALAN DI DEPAN RUMAH INI”</p>
-----------	--	--


3.



**PEJABAT PEMBUAT
AKTA TANAH
(P.P.A.T)
H. MAKMUR
RITONGA, SH, M.Kn, MH**

Ada beberapa kesalahan papan nama di samping, pertama penggunaan tanda titik tidak perlu dipakai dalam singkatan nama resmi lembaga pemerintah, ketatanegaraan, bahasa atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata yang ditulis dengan huruf kapital (Pusat Bahasa, 2005, hlm. 33). Penulisan *PPAT* yang benar tidak diikuti dengan tanda titik. Kedua, pada penulisan gelar penulisannya harus mengikuti aturan yang berlaku sesuai dengan KBBI, yaitu aturan tentang penulisan singkatan, pemakaian tanda koma, dan pemakaian tanda titik. Antara nama orang dan gelar digunakan tanda koma. Jika di belakang nama orang terdapat lebih dari satu gelar, maka diantara gelar tersebut digunakan tanda titik koma. Jadi penulisan gelar yang benar pada papan nama di samping adalah **H. MAKMUR RITONGA, S.H., M.Kn., M.H.** Dengan demikian pembenaran papan nama tersebut adalah sebagai berikut.

**“PEJABAT PEMBUAT AKTA
TANAH
(P.P.A.T)
H. MAKMUR RITONGA, S.H.,**

		M.Kn., M.H.”
4.		<p>Kesalahan yang terdapat pada papan nama ini adalah pada kata <i>mesjid</i>. Dalam penulisan bahasa Indonesia, kata <i>mesjid</i> merupakan kata tidak baku. Namun, kita tinggal dan berkewarganegaraan Indonesia sebaiknya kita harus menjunjung tinggi bahasa Indonesia, salah satunya dengan cara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Aturan tersebut menyangkut kata baku dan tidak baku. Jadi seharusnya penulisan kata <i>mesjid</i> menggunakan kata yang baku yaitu <i>masjid</i>. Dengan demikian, pembenaran papan nama tersebut adalah sebagai berikut.</p> <p style="text-align: center;">“MASJID AL-RIDHO”</p>

5.		<p>Kesalahan penulisan pada papan nama ini adalah pada penulisan kata <i>apotik</i>. Dalam KBBI (2008, hlm. 82) apotek berarti toko tempat meramu dan menjual obat berdasarkan resep dokter serta memperdagangkan barang medis; rumah obat. Dalam penulisan bahasa Indonesia, kata <i>apotik</i> tidak baku. Jadi penulisan kata <i>apotik</i> tersebut dapat diperbaiki menjadi <i>apotek</i>. Dengan demikian, membenaran papan nama tersebut adalah sebagai berikut.</p> <p style="text-align: center;">“APOTEK”</p>
6.	 <p style="text-align: center;">G-TERATAI</p>	<p>Papan nama tersebut memiliki dua kesalahan. Pertama, papan nama tersebut menggunakan singkatan yang tidak tepat, yaitu pada singkatan <i>G</i>. Seharusnya pada singkatan gang, singkatan yang benar menurut (KBBI, 1994:945) Adalah <i>Gg</i>. Kedua, menggunakan tanda hubung yang tidak tepat yaitu pada tanda (-) karena berdasarkan kaidah ejaan seharusnya pada penulisan singkatan gang dan diikuti dengan nama gang cara penulisannya menggunakan tanda titik. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.</p> <p style="text-align: center;">“Gg. TERATAI”</p>

7.



dr. MASYITAH, Sp.A

SPEKIALIS ANAK

PRAKTEK:

SENIN s/d JUM'AT :

17.00-20.00 Wib

SABTU : 17.00-19.00 Wib

AHAD/ LIBUR TUTUP

Kesalahan yang terdapat pada penulisan papan nama di samping ada lima, yang pertama karena menggunakan kata *praktek*. Kata *praktek* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu berasal dari kata *practice*. Seharusnya kata-kata asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia karena berdasarkan kaidah ejaan, penulisan dan pengucapan unsur-unsur asing disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Jadi pada kata *praktek* bentuk bakunya adalah *praktik*.

Kesalahan kedua terdapat pada singkatan *s/d*. seharusnya singkatan *s/d* ditulis dengan diikuti tanda titik karena berdasarkan kaidah ejaan, singkatan gabungan kata yang terdiri atas dua huruf masing-masing diikuti oleh tanda titik. Jadi penulisan singkatan yang benar adalah *s.d*.

Kesalahan ketiga terdapat pada penggunaan tanda apostrof (‘) yang tidak tepat, yaitu pada kata *jum’at*. Berdasarkan kaidah ejaan bentuk bakunya adalah *Jumat*.

Kesalahan keempat terdapat pada

		<p>penggunaan singkatan Wib. Seharusnya pada singkatan ditulis menggunakan huruf kapital. Karena setiap kata yang disingkat huruf awalnya harus kapital. Jadi penulisan Wib yang benar adalah WIB.</p> <p>Kesalahan kelima terdapat pada penggunaan kata AHAD. Seharusnya kata tersebut ditulis sesuai dengan kaidah ejaan penulisan dan pengucapan unsur-unsur asing disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Jadi penulisan AHAD yang sesuai dengan kaidah ejaan adalah Minggu. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.</p> <p style="text-align: center;">“dr. MASYITAH, Sp.A SPESIALIS ANAK PRAKTIK: SENIN s.d JUMAT : 17.00-20.00 WIB SABTU : 17.00-19.00 WIB MINGGU/ LIBUR TUTUP”</p>
--	--	--

8.




**Praktek Dokter Spesialis
Anak
Dr. Johannes H. Saing,
M.Ked(Ped), SpA(K)**

Papan nama tersebut memiliki tiga kesalahan. Kesalahan pertama, yaitu pada kata *praktek*. Seharusnya kata-kata asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia karena berdasarkan kaidah ejaan, penulisan dan pengucapan unsur-unsur asing disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Jadi pada kata *praktek* bentuk bakunya adalah *praktik*.

Kesalahan kedua, yaitu pada penulisan *Dr.* *Dr* adalah singkatan dari doktor, suatu gelar pendidikan Strata Tiga (S3). Sedangkan *dr* adalah singkatan bagi dokter (ahli penyakit) yang merupakan sebutan professional untuk seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan profesi dokter.

Kesalahan ketiga yaitu pada penulisan gelar akademik pada penulisan gelar penulisannya harus mengikuti aturan yang berlaku sesuai dengan KBBI, yaitu aturan tentang penulisan singkatan, pemakaian tanda koma, dan pemakaian tanda titik. Antara nama orang dan gelar digunakan tanda koma. Jika di belakang nama orang terdapat lebih dari satu

		<p>gelar, maka diantara gelar tersebut digunakan tanda titik dan koma. Dengan demikian, penulisan papan nama yang benar adalah sebagai berikut.</p> <p style="text-align: center;">“Praktek Dokter Spesialis Anak dr. Johannes H. Saing, M.Ked(Ped), SpA(K).”</p>
9.	 <p style="text-align: center;">POTO COPY RIA</p>	<p>Penulisan yang tidak tepat adalah pada kata <i>poto copy</i>. Penulisan <i>poto</i> yang sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia adalah <i>foto</i>. <i>Foto</i> bermakna potret. Kata <i>copy</i> yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti salinan. Kata <i>copy</i> dalam bahasa Indonesia ditulis <i>kopi</i>. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 321) <i>foto kopi</i> adalah hasil penggandaan fotografis terhadap barang cetakan (tulisan). Dengan demikian, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.</p> <p style="text-align: center;">“FOTO KOPI RIA”</p>

10.



**“RUMAH MAKAN
NIKMAT RASA
MASAKAN MINANG-
MELAYU-JAWA”**

Kesalahan pada papan nama tersebut terdapat pada penggunaan *tanda baca pisah (-)*. Tanda baca pisah (-) dipakai di antara dua bilangan, tanggal, atau tempat dengan arti “sampai dengan” atau sampai “ke”. Penggunaan tanda tersebut tidak dibenarkan menggunakan jarak spasi. Selain itu untuk menjelaskan “kategori” masakan, seharusnya penulis papan nama tersebut mengurutkannya dengan menggunakan *tanda koma (,)*. Sehingga penulisan yang tepat yaitu:

**“RUMAH MAKAN NIKMAT RASA
MASAKAN MINANG, MELAYU,
JAWA”**

<p>11.</p>	 <p style="text-align: center;">PT. ADHI MAKMUR OENGGOEL INSANI</p>	<p>Kesalahan pada papan nama tersebut terdapat pada <i>tanda titik</i> yang tidak perlu dipakai dalam singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, bahasa atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata yang ditulis dengan huruf kapital. Penulisan <i>PT</i> yang benar tidak diikuti tanda titik. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.</p> <p style="text-align: center;">“PT ADHI MAKMUR OENGGOEL INSANI”</p>
<p>12.</p>		<p>Kesalahan pada papan nama tersebut terdapat pada kata <i>komplek</i>. Seharusnya kata tersebut ditulis sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia karena berdasarkan kaidah ejaan penulisan <i>komplek</i> tidak baku, penulisan yang sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia adalah <i>kompleks</i> yang memiliki arti suatu kesatuan yang terdiri dari sejumlah bagian, khususnya yang memiliki bagian yang saling berhubungan dan saling tergantung. Kompleks dapat merujuk pada gabungan bangunan dalam suatu wilayah. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah sebagi berikut.</p>

		<p align="center">“KOMPLEKS PASAR III TOWN HOUSE”</p>
<p>13.</p>	 <p align="center">“TERIMA KOST WANITA”</p>	<p>Kesalahan pada papan nama tersebut terdapat pada kata <i>kost</i>. Awal tahun 2000, kos ditulis kost sebagai kependekan dari in the kost dari bahasa Belanda lalu diserapkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi indekos definisinya adalah tinggal di rumah orang lain dengan membayar tiap bulan (KBBI 2008:531). Sedangkan kost dalam bahasa Indonesia yang baku tidak memiliki arti. Dengan demikian, konstruksi tersebut dapat diperbaiki dengan menggantikan kata <i>kost</i> menjadi <i>kos</i>. Pembenerannya adalah sebagai berikut.</p> <p align="center">“TERIMA KOS WANITA”</p>

14.



**YAYASAN PERGURUAN
JENDERAL SUDIRMAN MEDAN
PG/ TK/ SD/ SMP/ SMA**

Papan nama tersebut salah karena di antara perincian tidak menggunakan tanda koma. Kesalahan tersebut terletak di antara kata *PG/ TK/ SD/ SMP/ SMA*. Seharusnya di antara perincian digunakan tanda koma karena berdasarkan kaidah ejaan, tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian. (Sugiarto, 2013: 41). Jadi papan nama tersebut dapat diperbaiki dengan member tanda koma di setiap perincian. Dengan demikian, pembenaran yang benar adalah sebagai berikut.

**“YAYASAN PERGURUAN
JENDERAL SUDIRMAN MEDAN
PG, TK, SD, SMP, SMA”**

15.



**YAYASAN
PERGURUAN KESATRIA
MEDAN
SD - SMP – SMA**

Papan nama tersebut memiliki kesalahan karena diantara perincian menggunakan *tanda penghubung* (-). Seharusnya di antara perincian digunakan *tanda koma* (,). karena berdasarkan kaidah ejaan bahasa Indonesia, tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilang. Tanda koma dipakai untuk memisahkan suatu kalimat setara satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata hubung seperti tetapi, melainkan, dan sedangkan. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

**“YAYASAN
PERGURUAN KESATRIA
MEDAN
SD, SMP, SMA”**

C. Hasil Data Penelitian

Berdasarkan analisis data di atas, kesalahan berbahasa pemakaian ejaan, tanda baca, dan pilihan kata maka diperoleh data kesalahan berbahasa pemakaian ejaan, tanda baca lebih banyak ditemui kesalahannya dibandingkan dengan kesalahan pilihan kata pada papan nama di Kota Medan.

D. Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan yang berasal dari penelitian sendiri atau keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, saat mencari buku yang relevan, dan saat mencari referensi dari jurnal yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun demikian peneliti dapat menghadapinya sampai akhir penyelesaian dalam membuat sebuah karya ilmiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini, kesalahan berbahasa papan nama di Kota Medan masih sering ditemui. kesalahan penggunaan ejaan, dan tanda baca yang sering dijumpai pada papan nama, sedangkan kesalahan berbahasa pemakaian pilihan kata (diksi) minim ditemui dalam papan nama. Faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa, yaitu terpengaruhnya bahasa yang lebih dulu dikuasainya, kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya, dan pengajaran bahasa yang kurang tepat dan kurang sempurna. selain itu kesalahan, keletihan, dan kurangnya perhatian juga menjadi salah satu faktor penyebab kesalahan berbahasa sehingga seseorang lupa akan fungsi dari ejaan, tanda baca, dan pilihan kata.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, maka yang menjadi saran penulisa dalam penelitian ini, bagi calon guru lebih dikhususkan bagi calon guru bahasa san sastra Indonesia, agar lebih meningkatkan dan memperluas pengalaman dengan membaca dan menggali pengetahuan tentang analisis kesalahan berbahasa. Bagi peneliti lain disarankan agar menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan masukan sehingga bermanfaat dalam menganalisis kesalahan berbahasa lain sewaktu melaksanakan penelitian dalam

bidang yang relevan dan bagi semua jurnalis tanpa terkecuali, harus lebih memperhatikan pemakaian ejaan, tabda baca, dan pilihan kata dan harus meminimalisirkaan faktor-faktor yang dapat mengakibatkan kesalahan berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur. 2017. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Media Luar Ruang di Wilayah Kota Medan*. Jurnal. Vol 2, No. 1, Hal 1-24 jurnal.um-tapsel.ac.id
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Kelimabelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah. Cetakan Pertama*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jos Daniel Parera. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa, Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. 2017. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sarwono. *Kesalahan Penggunaan Bahasa pada Penulisan Papan Nama dan Spanduk di Provinsi Jambi*. Jurnal Vol 12. No. 2, Hal 1-11 jurnalmlangun.kemdikbud.go.id
- Setyawati, Nanik. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia, Teori dan Praktik*. 2010. Cetakan Kedua. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sri Hastuti, PH. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.

- Sugono, Dendy. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. 2009. Cetakan Pertama. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. 2011. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.
- Tim Pengembang Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta lagu Kebangsaan. Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2009.
- Waridah, Ernawati. 2008. *EYD dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta: Kompas Gramedia.S

LAMPIRAN



















**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Ayu Lestari
NPM : 1502040208
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit kumulatif : 179 SKS

IPK : 3,51

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>g. Mu 24-2/19 20/4</i>	Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nama di Kota Medan	<i>20/4</i>
	Analisis Antropologi Sastra dalam Film <i>Nyi Blorong</i>	
	Analisis Penyuntingan Teks pada Surat Kabar	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 08 April 2019
Hormat Pemohon,

Ayu Lestari
Ayu Lestari

Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Ayu Lestari
NPM : 1502040208
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nama di Kota Medan

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Eny Rahayu, S.Pd., M.Pd.

*Eny Rahayu, S.Pd., M.Pd.
23/4/2019*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 April 2019
Hormat Pemohon,

Ayu Lestari
Ayu Lestari

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 212 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **AYU LESTARI**
N P M : 1502040208
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nama di Kota Medan**

Pembimbing : **Eny Rahayu, S.Pd., M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **29 April 2020**

Medan, 25 Sa'ban 1440 H
29 April 2019 M

Dekan


Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Ayu Lestari
N.P.M : 1502040208
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nama di Kota Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16 Mei 2019	Perbaiki Bab I	
10 Juni 2019	Perbaiki Bab II Menambah Teori pada Bab II	
17 Juni 2019	Perbaiki Bab III	
22 Juli 2019	Menambah Teknik Analisis Data	
29 Juli 2019	Acc Seminar Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 30 Juli 2019

Dosen Pembimbing,

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Lestari
NPM : 1502040208
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nama di Kota Medan

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 29 Juli 2019

Dosen Pembimbing

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum



Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Ayu Lestari

NPM : 1502040208

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nama di Kota Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 23, bulan Agustus, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Agustus 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id
Unggul | Cerdas | Terpercaya



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Lestari
NPM : 1502040208
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nama di Kota Medan

Pada hari Jum'at, tanggal 23, bulan Agustus 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 29 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Dosen Pembimbing,


Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Lestari
NPM : 1502040208
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nama di Kota Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Agustus 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Ayu Lestari

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU

Legal Code: 1999/00000
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : *R2* /IL.3/UMSU-02/F/2019 Medan, 06 Muharram 1441 H
Lamp : --- 06 September 2019 M
Hal : Mohon Izin Riset

**Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **AYU LESTARI**
N P M : 1502040208
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nama di Kota Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



** Penting **



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *466*/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2019



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Ayu Lestari
NPM : 1502040208
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nama di Kota Medan"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Safar 1441 H
02 Oktober 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Ayu Lestari
 NPM : 1502040208
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nama di Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
13 September 2019	BAB III Definisi Operasional	<i>[Signature]</i>	
14 September 2019	BAB III Rincian Waktu Penelitian	<i>[Signature]</i>	
17 September 2019	Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>	
19 September 2019	BAB IV Hasil Penelitian	<i>[Signature]</i>	
21 September 2019	BAB V Kesimpulan dan Saran	<i>[Signature]</i>	
23 September	Acc ujian skripsi	<i>[Signature]</i>	

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

[Signature]

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Medan, 23 September 2019

Dosen Pembimbing,

[Signature]

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Biodata Peneliti**

Nama : Ayu Lestari
Tempat/ Tanggal Lahir : Sendang Rejo, 24 Februari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. PJKA No. 85 Dusun IV Desa Sendang Rejo
Kec. Binjai Kab. Langkat
Anak ke : 6 dari 6 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Surip
Ibu : Masnah
Alamat : Jl. PJKA No. 85 Dusun IV Desa Sendang Rejo
Kec. Binjai Kab. Langkat

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 050579 Pungai
2. SMP Negeri 6 Kota Binjai
3. SMA Negeri 5 Kota Binjai
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 08 Oktober 2019

Ayu Lestari